

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis hasil data penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab masalah penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba karena emiten yang dianalisis termasuk memiliki struktur kepemilikan yang terkonsentrasi pada suatu institusi yang memiliki saham yang cukup besar yang mencerminkan kekuasaan, sehingga mempunyai kemampuan untuk melakukan intervensi terhadap jalannya perusahaan dan mengatur proses penyusunan laporan keuangan dan adanya konsep atau pandangan yang menyatakan bahwa pemilik sementara lebih memfokuskan pada laba jangka pendek, yaitu dengan melakukan manipulasi laba. Konsentrasi kepemilikan akan membuat manajer merasa terikat untuk memenuhi target laba dari para investor, sehingga manajer akan tetap cenderung terlibat dalam tindakan manipulasi laba
2. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan semakin besar kepemilikan manajerial, maka tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan semakin menurun. Sehingga pihak manajemen akan lebih efisien memilih metode akuntansi yang memberikan nilai tambah bagi perusahaan.
3. Kepemilikan Asing berpengaruh negatif terhadap manajemen laba karena semakin besar porsi kepemilikan saham oleh pihak asing dapat mengurangi terjadinya praktik manajemen laba.

4. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba karena semakin besar ukuran perusahaan maka kemungkinan untuk melakukan praktik manajemen laba semakin tinggi. Hal ini dapat disebabkan karena perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar cenderung untuk meminimalkan jumlah laba yang dipublikasikan karena perusahaan besar cenderung ingin menghasilkan kinerja keuangan yang baik kepada publik.

5.2 Saran

1. Bagi Investor

Ada baiknya sebelum melakukan investasi harus mencari tahu terlebih dahulu apakah laporan keuangan yang disajikan perusahaan sudah dianggap wajar atau tidak, karena masih banyak perusahaan yang memanipulasi laporan keuangannya salah satunya dengan praktik income smoothing (perataan laba) untuk dapat mengontrol laba agar terlihat lebih stabil sehingga menarik minat para investor untuk berinvestasi

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menggunakan data sampel hanya terhadap perusahaan BUMN Non Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga belum dapat mencerminkan seluruh kondisi perusahaan bidang lain di Indonesia, diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas data sampel yang digunakan serta penggunaan variabel lain yang lebih banyak.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan lebih meningkatkan moral direksi serta melakukan pengawasan atas laporan keuangan.